

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem keuangan merupakan suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat modern, tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk pinjaman, kemudian ditanamkan pada sektor produksi atau investasi, di samping itu digunakan juga untuk membeli barang dan jasa sehingga aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan berkembang serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank sendiri merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan sehari-hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti: tempat mengamankan uang, melakukan investasi, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan. Sistem keuangan di Bank dapat menentukan tingkat bunga kredit dan berapa besar jumlah kredit yang akan tersedia untuk membiayai berbagai jenis produksi barang dan jasa dalam aktivitas perekonomian. System ini akan memberi dampak terhadap kelancaran perekonomian.

Sejalan dengan pesatnya pembangunan di Indonesia khususnya pembangunan ekonomi, maka lembaga keuangan seperti Bank

merupakan salah satu alat untuk membantu kelancaran dibidang ekonomi baik dari segi penghimpun dana dalam bentuk tabungan maupun penyedia modal berupa pemberian kredit, peran bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari ranah perkreditan, bahkan pemberian kredit merupakan kegiatan utama dari bank itu sendiri, besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang dihimpun dari simpanan cukup banyak maka bank kehilangan keuntungan besar. Dalam hal ini, mengumpulkan dan menyalurkan dana terutama dalam menyalurkan kredit yang diberikan kepada masyarakat sebagai debitur dalam dunia perbankan merupakan masalah yang sangat penting dan dapat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap operasional bank.

Kredit merupakan salah satu produk Bank dalam bentuk pinjaman yang diberikan kepada debitur. Sebelum kredit diberikan oleh Bank, calon nasabah diwajibkan untuk mengajukan kredit dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi. Dalam pemberian kredit juga Bank harus memperoleh keyakinan dari calon nasabahnya, agar terpenuhi keyakinan tersebut, maka bersamaan dengan pengajuan kredit calon debitur diwajibkan untuk menyerahkan barang berharga miliknya sebagai jaminan, untuk menghindari adanya kredit macet. Penilaian jaminan ini

juga harus ditinjau dari berbagai sudut salah satunya yaitu dari sudut ekonomi, dari barang-barang jaminan tersebut apakah memiliki syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai barang jaminan atau tidak. Jaminan kredit (colleteral) dalam perkreditan menduduki posisi yang penting, terutama dalam fungsinya sebagai bentuk pengamanan apabila kredit yang diberikan mengalami kegagalan atau nasabah tidak mengembalikan uang pinjaman. Oleh karena itu, diperlukan kejelian dan ketelitian dari pihak penaksir untuk menilai barang yang di jaminkan kepada Bank.

Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis memiliki sebuah produk kredit yaitu Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) yang diberikan kepada nasabah pensiunan. Dengan adanya Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) para pensiunan tetap dengan mudah untuk berkarya, menghabiskan masa tua dengan menjalankan usaha dan mendapatkan penghasilan tanpa memikirkan angsuran pinjaman.

Agar terlaksana kegiatan pemberian Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) dengan mudah serta dapat diawasi dengan baik dan maka ada beberapa prosedur yang harus ditempuh dalam pemberian Kredit Mantap Usaha Pensiun ini. Dengan berjalannya prosedur yang baik dan terarah maka semua data-data transaksi dapat terorganisir dengan baik pula, selain itu dengan ditetapkannya prosedur yang benar maka diharapkan Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu

Ciamis dapat mengamankan proses pemberian Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) tersebut.

Mengingat pentingnya menjalankan prosedur dengan benar maka dari itu penulis memilih judul “Prosedur Pemberian Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Apa syarat pengajuan Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis?
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis?
3. Apa hambatan dalam pemberian Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis?
4. Bagaimana solusi dari hambatan yang terjadi dalam pemberian Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Syarat pengajuan Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) dan apa saja persyaratan pengajuan Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis
3. Hambatan dalam pemberian Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis
4. Solusi dari hambatan pemberian Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi penulis

Selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengetahuan serta memperdalam

pemahaman materi yang telah dipelajari selama perkuliahan khususnya mengenai objek dalam penelitian ini

2. Bagi Lembaga Fakultas Ekonomi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi aktivitas akademik dalam hal ini sebagai pelengkapan buku-buku dipergustakaan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan maupun bahan pertimbangan bagi perusahaan dan bila perlu dijadikan wacana pemikiran untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Lain

Memberikan sumbangan pengetahuan praktis mengenai metode pemberian terhadap Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta menambah daftar pustaka baru bagi penelitian- penelitian selanjutnya.

1.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Praktik kerja dilakukan di PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis yang beralamat jl. Jenderal Sudirman No. 102, Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211. Telepon: (0265)7576773. Penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari kerja

